

**ANALISIS PEMETAAN INFORMASI FASILITAS DAN LAYANAN
DISABILITAS PADA WEBSITE PERPUSTAKAAN PROVINSI DI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*



Oleh:

YULIANIS SAFITRI
2071201043

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pemetaan Informasi Fasilitas dan Layanan Disabilitas
Pada Website Perpustakaan Provinsi Di Indonesia
Nama : Yulianis Safitri
NIM : 2071201043
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Pekanbaru, 20 Februari 2025

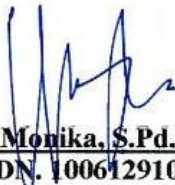
Disahkan dan disetujui oleh :

Pembimbing I



Hadira Latiar, M.A
NIDN. 1011099301

Pembimbing II



Winda Monika, S.Pd., M.Sc
NIDN. 1006129102

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN. 1011119202

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Moh Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN. 1015037401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan panitia ujian akhir sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan LULUS pada tanggal 20 Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Hadira Latiar, S.IP., M.A	Pembimbing I	
Winda Monika, S.Pd., M.Sc	Pembimbing II	
Nining Sudiar, M.IP	Penguji I	
Eko Noprianto, M.A	Penguji II	

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, S.IP., M.A.
NIDN. 1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulianis Safitri
Nim : 2071201043
Jenjang : Strata 1
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "***Analisis Pemetaan Informasi Fasilitas dan Layanan Disabilitas Pada Website Perpustakaan Provinsi Di Indonesia***" sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.S.I) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, skripsi ini seluruhnya merupakan HASIL KARYA SENDIRI dan pada bagian-bagian tertentu, dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pekanbaru, 21 Februari 2025

Yang Menyatakan



Yulianis Safitri
NIM : 2071201043

INTI SARI

Penelitian ini berjudul Analisis Pemetaan Informasi Fasilitas dan Layanan Disabilitas Pada Website Perpustakaan Di-Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana perpustakaan provinsi di Indonesia menyajikan informasi tentang fasilitas dan layanan disabilitas di website mereka, serta bagaimana kualitas penyajian informasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi website, wawancara dengan empat penyandang disabilitas, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tiga perpustakaan yang menampilkan informasi mengenai fasilitas dan layanan disabilitas pada website mereka, yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dari ketiga perpustakaan tersebut, ada yang menyajikan informasi secara lengkap dengan foto atau gambar fasilitas yang tersedia, sementara yang lain hanya memberikan penjelasan singkat tanpa visual pendukung. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan aksesibilitas informasi bagi penyandang disabilitas di website perpustakaan. Perpustakaan perlu menerapkan standar WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*), menyediakan deskripsi visual yang jelas, serta menampilkan informasi layanan disabilitas dalam format yang lebih ramah bagi pengguna.

Kata kunci : Perpustakaan, Fasilitas, Layanan, Disabilitas

ABSTRACT

This study is titled Analysis of Mapping Information on Disability Facilities and Services on Library Websites in Indonesia. The purpose of this research is to analyze the extent to which provincial libraries in Indonesia present information about disability facilities and services on their websites, as well as the quality of how this information is presented. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection was conducted through website observations, interviews with four individuals with disabilities, and documentation. The results of the study show that only three libraries display information regarding disability facilities and services on their websites: the Library and Archives Service of Riau Province, the Library and Archives Service of Riau Islands Province, and the Library and Archives Service of East Nusa Tenggara Province. Among these libraries, some present comprehensive information accompanied by photos or images of the available facilities, while others provide only brief explanations without visual support. This study emphasizes the importance of improving information accessibility for people with disabilities on library websites. Libraries need to implement the Web Content Accessibility Guidelines (WCAG), provide clear visual descriptions, and present disability service information in a more user-friendly format.

Keywords: *library, facilities, services, disabilities*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidaya-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pemetaan Informasi Fasilitas dan Layanan Disabilitas Pada Website Perpustakaan Provinsi Di Indonesia”. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada::

1. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya
2. Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
3. Bapak Hadira Latiar, S.IP., M.A dan Ibu Winda Monika, M.Sc selaku Pembimbing saya yang membantu memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga menjadikan tulisan ini lebih baik dari sebelumnya.
4. Kepada Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya serta kak Rosinta selaku pustakawan di perpustakaan FIB yang sudah banyak membantu penulis.
5. Ayahanda tercinta dan pintu surgaku ibunda tercinta, selaku kedua orangtua yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan perkuliahan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan. Namun, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan doa, restu, dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan sampai menjadi sarjana.

6. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 kelas A, khususnya Jehan Annisa, Tiara Yusrianda, Erni Sulilawati, Arbi Albani, dan Muammar Yasir yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama perkuliahan, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis, baik dalam suka maupun duka.
7. Kepada Dhevi MJ , yang selalu hadir menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus bangkit dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
9. Dan terakhir untuk diri penulis sendiri. Terimakasih sudah berjuang dan menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan melewati semua proses ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah, kamu kuat, kamu hebat dan terus semangat untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan penuh rasa rendah hati penulis menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi terjaminnya karya ilmiah ini menjadi karya yang berkualitas. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Amin

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, wassalamualaikum wr.wb

Pekanbaru, Februari 2025

Yulianis Safitri
2071201043

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
INTI SARI	iii
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat	8
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian	8
1.4.3 Desain Penelitian	9
1.4.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Pemetaan.....	16
2.2.2 Informasi.....	16
2.2.3 Disabilitas	17
2.2.4 Fasilitas dan Layanan Disabilitas Perpustakaan	18
2.2.5 Website	22
2.2.6 Uji Kegunaan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28

3.2	Objek Penelitian.....	28
3.3	Instrumen Penelitian	28
3.4	Jenis Penelitian.....	30
3.5	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Validitas dan Reliabilitas	32
3.7	Informan Penelitian.....	33
3.8	Subjek Penelitian	34
3.9	Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	38
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
4.2.1	Pemetaan Informasi Fasilitas dan Layanan Disabilitas	38
4.2.1.1	Informasi Fasilitas Disabilitas.....	40
4.2.1.2	Informasi Layanan Disabilitas.....	51
4.2.1.3	Learnability (Kemudahan Pengguna)	60
4.2.1.4	Memorability (Mengingat Kembali)	62
4.2.1.5	Efficiency (Efisien)	64
4.2.1.6	Errors (Kesalahan)	65
4.2.1.7	Satisfaction (Tingkat Kepuasan)	67
4.2.2	Pembahasan.....	70
BAB V	PENUTUP.....	75
5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA.....	77
	LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian	9
Gambar 2. Fitur Aksesibilitas	26
Gambar 3. Website Perpustakaan Dispersip Prov Riau	43
Gambar 4. Website Perpustakaan Dispersip Prov Riau	44
Gambar 5. Website Dispersip Prov Kepri	46
Gambar 6. Website Dispersip Prov Kepri	47
Gambar 7. Website Dispersip Prov Kepri	47
Gambar 8. Website Dispersip Prov NTT	57
Gambar 9. Website Dispersip Prov NTT	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Penelitian	29
Tabel 2. Informan Penelitian	34
Tabel 3. Perpustakaan Provinsi	35
Tabel 4. Perpustakaan Provinsi	39
Tabel 5. Pemetaan Informasi Fasilitas Disabilitas	41
Tabel 6. Informasi Fasilitas Dispersip Prov Riau.....	42
Tabel 7. Informasi Fasilitas Dispersip Prov Kepri	45
Tabel 8. Informasi Fasilitas Dispersip Prov NTT	48
Tabel 9. Pemetaan Informasi Layanan Disabilitas	52
Tabel 10. Informasi Layanan Dispersip Prov Riau	53
Tabel 11. Informasi Layanan Dispersip Prov NTT	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	79
Lampiran 2 SK Ujian	82
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	87
Lampiran 5 Turnitin	88
Lampiran 6 Daftar Riwayat hidup.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera keterbukaan informasi, kebutuhan akan informasi terus bertambah seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih. Bahkan setiap menit, individu maupun kelompok, pasti mencari tahu dan ingin mendapatkan informasi yang baru. Dengan adanya informasi maka semua kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh manusia akan lebih mudah dikerjakan, karena informasi dapat memberi tahu bagaimana cara suatu pekerjaan dilakukan dengan baik dan benar.

Manusia sedang berada pada fase yang melaju dengan sangat pesat. Pesatnya kemajuan kultur manusia salah satunya disebabkan adanya temuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Maka tidak heran kalau pada abad ini lebih dikenal dengan zaman informasi. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi informasi begitu pesat dan merambat di berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi yang sederhana disimbolkan dengan perangkat komputer serta teknologi komunikasi, dan jaringan internet yang telah banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas manusia (Samsidar, 2017).

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan menyebarkan informasi melalui koleksi bahan pustaka. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi. Perpustakaan menghimpun, mengelola, menyimpan, menyajikan, serta memberdayakan informasi (Hartono, 2016). Perpustakaan Provinsi adalah perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan Pembina, perpustakaan

rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota provinsi.

Bab II Pasal 4 undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam undang-undang yang sama, pasal 5 menjelaskan tentang kesamaan hak seluruh masyarakat untuk mendapatkan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, selain itu bagi masyarakat penyandang cacat dan/atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing. Berdasarkan dua pasal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembuat UU juga memberikan perhatian kepada difabel. Dengan demikian difabel memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui perpustakaan (“UU No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007).

Memberikan informasi merupakan aktivitas yang wajib dilakukan oleh perpustakaan. Hal ini juga berlaku bagi informasi mengenai fasilitas dan layanan disabilitas yang berguna sebagai sumber informasi pada laman website perpustakaan provinsi di-indonesia. Website perpustakaan adalah pintu masuk pengguna mencari informasi di perpustakaan. Pemanfaatan website di perpustakaan dapat kita lihat dengan sendirinya, dimana setiap perpustakaan kini sudah pasti memiliki website pada perpustakaanannya, baik perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan kota, perpustakaan

perguruan tinggi, perpustakaan provinsi/daerah, dan lain sebagainya. Namun tidak semua perpustakaan memiliki informasi fasilitas dan layanan disabilitas pada laman websitenya.

Disabilitas sendiri tidak sama dengan kecacatan. Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Disisi lain, kondisi disabilitas idealnya dipahami tidak hanya dari sisi keterbatasan atau ketidak mampuan dalam menjalani kehidupan layaknya individu normal, namun disabilitas diperlakukan sebagai bagian dari anggota masyarakat yang memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang sesuai potensi yang dimiliki, sehingga memperoleh hak dalam berbagai aspek kehidupan dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhannya (Fitri, 2023). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, pada bagian Keempat Belas Hak Aksebilitas Pasal 18 menyatakan bahwa. Hak Aksebilitas untuk penyandang disabilitas meliputi hak: a. Mendapatkan Aksebilitas untuk memanfaatkan fasilitas publik; dan b. mendapatkan akomodasi yang layak sebagai bentuk aksebilitas bagi individu. didalam Undang-Undang yang sama bagian Kelima Belas Hak Pelayanan Publik Pada Pasal 19 menyatakan bahwa, hak pelayanan publik untuk penyandang disabilitas meliputi hak : a. memperoleh Akomodasi yang layak dalam pelayanan publik secara optimal, wajar, bermartabat tanpa Diskriminasi;

dan b. pendampingan, penerjemahan, dan penyediaan fasilitas yang mudah diakses di tempat layanan publik tanpa tambahan biaya.

Batasan penelitian ini berfokus pada empat informan yang mewakili berbagai jenis disabilitas, yaitu tuna rungu, tuna wicara, tuna daksa, dan disabilitas fisik. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam mengenai aksesibilitas informasi fasilitas dan layanan disabilitas yang tersedia di website perpustakaan provinsi. Dengan membatasi penelitian pada kelompok ini, diharapkan analisis yang dihasilkan dapat lebih terfokus dan relevan dalam mengevaluasi sejauh mana informasi yang disajikan telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan berbagai jenis disabilitas. Adapun penyandang tunanetra tidak termasuk dalam informan penelitian ini karena keterbatasan metode pengumpulan data yang berbasis pada observasi website. Pengguna tunanetra umumnya mengakses informasi melalui teknologi pembaca layar (screen reader), yang memerlukan pengujian aksesibilitas secara teknis. Oleh karena itu, penelitian ini lebih berfokus pada kelompok disabilitas yang dapat mengakses informasi secara visual, sementara aspek aksesibilitas bagi tunanetra dapat menjadi kajian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

Uji kegunaan (usability testing) secara umum dapat digunakan dengan baik. sesuatu dapat dikatakan berguna dengan baik apabila memberi manfaat dan kepuasan pada pengguna. Uji kegunaan juga merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu sistem atau platform, dalam hal ini website perpustakaan, dapat digunakan dengan efektif, efisien, dan memuaskan, oleh pengguna termasuk penyandang disabilitas. pada penelitian ini,

uji kegunaan menjadi penting untuk menilai apakah informasi mengenai fasilitas dan layanan disabilitas yang disajikan di website perpustakaan provinsi di Indonesia sudah memenuhi kebutuhan pengguna atau masih terdapat kendala dalam aksesibilitas pemahaman informasi.

Penyandang Disabilitas di Indonesia terbagi atas Penyandang Disabilitas Fisik, Penyandang Disabilitas Intelektual, Penyandang Disabilitas Mental, Penyandang Disabilitas Sensorik, dan Penyandang Disabilitas Ganda. Berdasarkan data Susenas 2020 (BPS 2020), jumlah penduduk penyandang disabilitas di Indonesia diperkirakan mencapai 22,97 Juta jiwa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan pada 03-04 Desember 2023 dengan cara mengecek satu persatu website perpustakaan provinsi diindonesia secara online. Peneliti menemukan dari 38 Provinsi yang ada di Indonesia, hanya 33 perpustakaan yang memiliki situs website pada perpustakaan. Dari jumlah 33 provinsi yang memiliki situs website perpustakaan, hanya 3 website perpustakaan saja yang menampilkan informasi mengenai fasilitas dan layanan untuk penyandang disabilitas pada halaman situs resmi website perpustakaan provinsi. Perpustakaan yang menyediakan informasi ini antara lain adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau (Perpustakaan Soeman HS, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau dan Dinas Perpustakaan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Beberapa perpustakaan yang telah memasukkan informasi tentang fasilitas dan layanan disabilitas di website mereka menunjukkan kesadaran akan pentingnya menyediakan informasi yang

bermanfaat bagi masyarakat. Perpustakaan – perpustakaan ini memahami bahwa pengunjung dengan berbagai latar belakang, termasuk penyandang disabilitas, memerlukan panduan yang jelas tentang fasilitas dan layanan yang tersedia sebelum mereka mengunjungi tempat tersebut, dengan memberikan informasi ini, perpustakaan memudahkan akses masyarakat umum dan pemustaka disabilitas untuk merencanakan kunjungan mereka dan memanfaatkan layanan yang ditawarkan secara lebih baik. Hal ini menyoroti pentingnya peningkatan kesadaran dan implementasi informasi aksesibilitas di perpustakaan-provinsi seluruh Indonesia. Hal tersebut kemudian menarik minat peneliti untuk mengkaji lebih dalam. Hal ini juga mendorong peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai jenis informasi dan layanan yang tersedia di website perpustakaan provinsi se-indonesia.

Penyandang disabilitas kerap kali disebut oleh masyarakat sebagai orang cacat dan orang yang tidak bisa produktif melakukan sesuatu bahkan menghasilkan sesuatu dalam hidupnya. Tak jarang juga masyarakat menganggap, para penyandang disabilitas, tidak bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka seringkali hak-hak mereka pun terabaikan. Disabilitas juga bisa memiliki hak dan perlakuan yang setara dengan orang-orang normal pada umumnya, dan itu sangat perlu diperhatikan, dalam perwujudan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada setiap warga negara, termasuk disabilitas, memerlukan pemahaman tentang peran dan martabat manusia sebagai konsep individu yang memiliki hak untuk dihormati, dihargai, dan dinilai sebagai individu yang sama (Mutia, 2023) Dengan ini perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi juga

perlu memperhatikan informasi mengenai fasilitas dan layanan disabilitas pada halaman situs website perpustakaan, agar semuanya dapat merasakan dan menggunakan fasilitas umum yang ada. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Pemetaan Informasi Fasilitas dan Layanan Disabilitas pada Website Perpustakaan Provinsi Di Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat ditarik dari latar belakang diatas yaitu:

1. Banyaknya website perpustakaan provinsi yang belum ramah disabilitas dan tidak menyertakan informasi fasilitas dan layanan disabilitas pada laman website perpustakaanya.
2. Dari 38 Provinsi di Indonesia, hanya 33 perpustakaan yang memiliki website, dan dari jumlah tersebut, hanya 3 perpustakaan yang menampilkan informasi mengenai fasilitas dan layanan disabilitas. ini menunjukkan bahwa sebagian besar perpustakaan provinsi belum menyediakan informasi yang memadai tentang fasilitas dan layanan bagi penyandang disabilitas di situs website.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemetaan perpustakaan provinsi di Indonesia menyediakan informasi tentang fasilitas dan layanan disabilitas di website mereka?
2. Bagaimana kualitas media informasi terkait fasilitas dan layanan disabilitas di website perpustakaan provinsi?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemetaan perpustakaan provinsi di Indonesia yang menyajikan informasi tentang fasilitas dan layanan disabilitas di website mereka, serta bagaimana kualitas penyajian informasi tersebut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

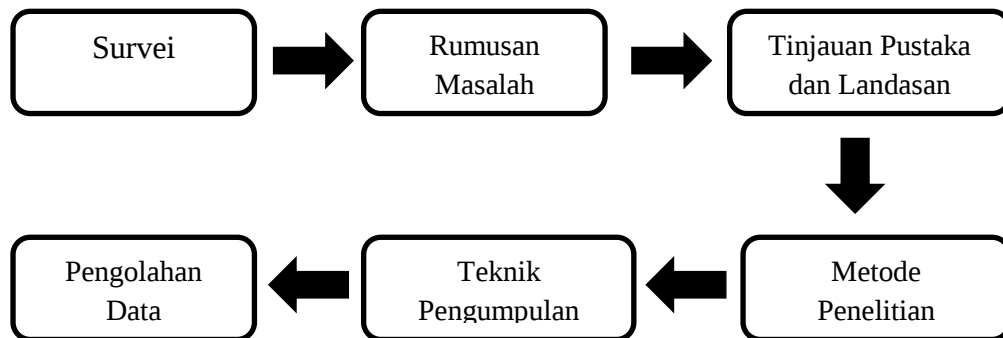
- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pustakawan untuk meningkatkan fasilitas dan layanan bagi penyandang disabilitas, memastikan aksesibilitas yang lebih baik.
- b. Dengan memetakan informasi fasilitas dan layanan disabilitas, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya aksesibilitas di perpustakaan.
- c. Perpustakaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melakukan evaluasi internal dan perbaikan berkelanjutan terhadap fasilitas dan layanan mereka.

b. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian yang sejenis dengan mengambil objek yang lebih luas dan terperinci.
- b. Penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan memotivasi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam membuat sebuah penelitian.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) Ilmu Perpustakaan.

1.4.3 Desain Penelitian



(Sumber : Data Pribadi)

Gambar 1. Desain Penelitian

1.4.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, desain penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang berisi mengenai beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Landasan teori berisi tentang teori –teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data subjek dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan bagian inti dari skripsi. Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya. Bagian ini juga memaparkan gambaran umum lokasi penelitian. Gambaran umum berisi deskripsi lokasi penelitian berupa analisis data responden. Data tersebut dianalisis berdasarkan teknik analisis yang telah dipaparkan dalam metode penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari sub bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang pemaparan ringkas hasil penelitian. Bagian saran berisi mengenai saran peneliti kepada lembaga tempat penelitian dan kepada akademis yang akan melakukan penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas tentang pemetaan informasi fasilitas dan layanan disabilitas pada website perpustakaan provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa mayoritas website perpustakaan provinsi belum menyediakan informasi yang memadai terkait layanan bagi penyandang disabilitas. dari total 34 provinsi yang dianalisis, hanya 3 perpustakaan yang memiliki informasi tentang fasilitas dan layanan disabilitas, yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau, dan Dinas Perpustakaan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Namun tingkat kelengkapan informasi yang disajikan di website perpustakaan tersebut masih bervariasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau menyajikan informasi yang lebih lengkap, termasuk foto fasilitas yang tersedia, sehingga lebih informatif bagi pengguna. Sebaliknya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kepulauan Riau dan NTT hanya memberikan penjelasan singkat tanpa visual pendukung, yang membuat informasi kurang mudah dipahami.

Penelitian ini menemukan bahwa aksesibilitas website perpustakaan masih belum optimal bagi penyandang disabilitas. Banyak website belum menyediakan fitur aksesibilitas seperti mode kontras tinggi, teks diperbesar, atau pembaca layar. Selain itu, beberapa perpustakaan tidak memiliki menu khusus layanan disabilitas, sehingga informasi sulit diakses. Hambatan utama dalam penyediaan informasi layanan disabilitas di website perpustakaan provinsi adalah kurangnya kebijakan

aksesibilitas, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya kesadaran akan layanan inklusif. Akibatnya, aksesibilitas digital belum menjadi prioritas. Penelitian ini menekankan pentingnya adopsi standar WCAG (Web Content Accessibility Guidelines), kebijakan nasional yang mendukung layanan ramah disabilitas, serta peningkatan literasi digital agar informasi lebih inklusif dan mudah diakses.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah :

1. Perlu adanya peningkatan aksesibilitas website Perpustakaan Dispersip Prov Riau, Dispersip Prov Kepri dan Dispersip Prov NTT dengan memastikan bahwa situs website sudah ramah disabilitas, dengan menambahkan fitur khusus disabilitas.
2. Perlu menyederhanakan struktur menu, sebagian besar informan menyarankan agar menu dan navigasi di website perpustakaan lebih disederhanakan.
3. Informasi tentang fasilitas untuk penyandang disabilitas ditempatkan di menu utama atau dibagian awal, agar mudah diakses dan tidak banyak tahapan pada proses pencariannya.
4. Perpustakaan perlu menambahkan penjelasan informasi fasilitas dan layanan disabilitas menjadi lebih lengkap dan rinci. Misalnya dengan memasukkan foto fasilitas dan layanannya. Dan pada video profilnya lebih diperbarui dan memberikan penjelasan lebih tentang fasilitas dan layanan disabilitas yang ada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelheid, A. (2015). *Website No.1 : Cara Mudah Bikin Website dan Promosi ke SEO* (cet. 1). MediaKom.
- Adiguna, V. W. (2018). *Fasilitas dan Pelayanan Perpustakaan bagi Penyandang Disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga*. Program Studi Ilmu Perpustakaan FTI-UKSW.
- Fitri, M. (2023). *Akses, Informasi & Disabilitas*. Airlangga University Press.
- Hartono. (2016). *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan* (Ed.1 Cet.1). Calpulis.
- Indaryati, U. (2020). *Pemetaan Informasi Lowongan Pekerjaan di Situs Web (Smith Jankerman)*.
- Irvall, B., & Nielsen, G. S. (2005). Access to libraries for persons with disabilities - Checklist. *IFLA Professional Reports*, 89, No. 89, 1-17.
- Mutia, F. (2023). *Akses, Informasi dan Disabilitas*. Airlangga University Press.
- Nurislamingsih, R., & Sukaesih, S. (2020). Pemetaan Pengetahuan Eksplisit Tentang COVID-19 pada Website Perpustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 131–144. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i2.32335>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- RI, K. S. (2021). *Pedoman Operasional Asistensi Rehabilitas Sosial Penyandang Disabilitas*. 9–10.
- Samsidar. (2017). *Pemetaan Blog Buku Se Indonesia . Pekanbaru: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*.
- Sari, F. (2023). *Analisis Pemetaan Kondisi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota Pekanbaru*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.28). Alfabeta.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 58–67.

<https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v9i1.24691>

UU_No.43_Tahun_2007_Tentang_Perpustakaan_. (2007). *Journal of Experimental Psychology: General*, 136(1), 23–42.

Yusup, P. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan* (R. Damayanti (Ed.); Cet,1., ed). PT. Bumi Aksara.